

**LAPORAN KERJA KULIAH MAGANG (KKM)
MEKANISME LAPORAN PENERIMAAN
UTD (UNIT TRANSFUSI DARAH)
PALANG MERAH INDONESIA KABUPATEN JOMBANG**



Oleh

Taufan Artalika

1562097

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
STIE PGRI DEWANTARA JOMBANG
2019**

**LAPORAN KERJA KULIAH MAGANG (KKM)
MEKANISME LAPORAN PENERIMAAN
UTD (UNIT TRANSFUSI DARAH)
PALANG MERAH INDONESIA KABUPATEN JOMBANG**



Oleh

Taufan Artalika

1562097

Jombang, 27 Mei 2019

Mengetahui,

Pendamping Lapangan

(Drs. Ec. Moch. Nasrul Chotibin)

Menyetujui,

Dosen Pembimbing Lapangan

(Omi Pramiana, SE, M. Ak)

Mengesahkan,

Kelua Program Studi



(Agus Taufik H, SE, MM)

KATA PENGANTAR

Segala puji kepada Allah SWT atas ridho dan hidayah-Nya sehingga Laporan Kerja Praktek ini dapat terselesaikan. Laporan Kerja Praktek dengan judul “**Mekanisme Laporan Penerimaan UTD (Unit Transfusi Darah) Palang Merah Indonesia Kabupaten Jombang**” ini ditunjukkan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik Program Studi Strata Satu pada jurusan Akuntansi di STIE PGRI Dewantara Jombang.

Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan, bantuan dan doa dari berbagai pihak, Laporan Kerja Praktek ini tidak akan dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimah kasih yang sebesar – besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan Laporan Kerja Praktek ini, yaitu kepada :

1. Ibu DRA Yuniap Mujiati S., MSI selaku Rektor STIE PGRI Dewantara Jombang
2. Bapak Agus Taufik H., SE, M selaku Ketua Program Studi Akuntansi S1
3. Ibu Omi Pramiana, SE., M, Ak selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan bimbingan dan masukan kepada penulis
4. Bapak Dra. Machmud, M.Si. selaku kepala Ketua Palang Merah Indonesia Kab. Jombang.
5. Bapak Dr. Suparyanto, M.Kes. selaku Direktur (kepala Unit Tranfer Darah) Palang Merah Indonesia Kab. Jombang.
6. Bapak Dr. Ec. Moch. Nasrul chotibin selaku Pendamping Lapangan Magang, yang dengan sabar mendampingi dan memberikan masukan serta informasi kepada penulis.
7. Para karyawan Palang Merah Indonesia Kab. Jombang, yang telah membantu penulis dalam kegiatan Kuliah Kerja Magang (KKM)

8. Keluarga tercinta yang telah memberikan semangat, dorongan dan doa yang bermanfaat bagi penulis.
9. Semua pihak yang telah membantu terselesainya laporan Kuliah Kerja Magang (KKM) ini yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Semoga semua bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan laporan KKM ini baik dalam teknik penyajian materi maupun pembahasan. Demi kesempurnaan laporan KKM ini, saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan, semoga karya tulis ini bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi pihak yang membutuhkan.

Jombang, 27 Mei 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Kuliah Kerja Magang.....	1
1.2 Tujuan Kuliah Kerja Magang.....	3
1.3 Manfaat Kuliah Kerja Magang.....	4
1.4 Tempat Kuliah Kerja Magang.....	4
1.5 Jadwal Waktu Kuliah Kerja Magang	5
BAB II. TINJAUAN UMUM TEMPAT KULIAH KERJA MAGANG	
2.1 Sejarah Palang Merah Indonesia	6
2.2 Sejarah Unit Tranfusi darah di indonesia	10
2.3 Profil Palang Merah Indonesia kabupaten Jombang	11
2.4 Visi, misi dan lingkup kegiatan.....	13
2.4.1 Visi Palang Merah Indonesia Kab. Jombang.....	13
2.4.2 Misi Palang Merah Indonesia Kab. Jombang.....	13
2.4.3 Lingkup Kegiatan Palang Merah Indonesia Kab. Jombang	14
2.5 Kegiatan Umum UTD di PMI kab. Jombang	14

BAB III. PELAKSANAAN KULIAH KERJA MAGANG

3.1 Pelaksanaan Kerja	17
3.2 Aspek yang Menjadi Kajian Magang	18
3.3 Hasil Temuan di Lapangan.....	21
3.3.1 Kendala yang Dihadapi	21
3.3.2 Cara Mengatasi Kendala	22

BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan.....	24
4.2 Saran	25

DAFTAR PUSTAKA	26
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	27
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

TABEL 1.1 Jadwal Waktu Magang	5
--	---

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Formulir Kegiatan Harian Mahasiswa.....	27
Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Magang	34
Lampiran 3 Lembar Penilaian KKM Mahasiswa STIE PGRI Dewantara	35
Lampiran 4 Dokumentasi	37

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ilmu pengetahuan yang didapat di bangku perkuliahan akan menjadi sia-sia jika tidak dipraktekkan. Selama ini mahasiswa sudah mendapat berbagai macam teori di dalam ruang kelas. Oleh sebab itu, praktek kerja dilapangan sangat dibutuhkan untuk mengaplikasikan ilmu yang sudah didapat dan mempersiapkan mahasiswa ketika sudah lulus dari tempat kuliah. Kuliah Kerja Magang merupakan sebuah mata kuliah yang wajib dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa STIE PGRI Dewantara. Dalam mata kuliah ini kegiatan pembelajaran dilaksanakan langsung dalam dunia kerja.

Dengan adanya program Kuliah Kerja Magang diharapkan lulusan STIE PGRI Dewantara menjadi lulusan yang berkualitas, unggul, dan mampu menjadi solusi di dunia kerja. Oleh karena itu, mahasiswa STIE PGRI Dewantara Program Akuntansi tidak hanya dituntut untuk bisa bekerja dalam satu bidang akuntansi saja, tetapi harus bisa memahami semua bidang akuntansi.

Dari uraian diatas, maka kami selaku mahasiswa yang sebagai pelaksana termotivasi untuk melaksanakan praktek magang di Palang Merah Indonesia kab. Joombang. Palang Merah Indonesi adalah sebuah organisasi perhimpunan nasional di Indonesia. Yang bergerak dalam bidang social kemanusiaan. (wikipedia)

Kegiatan magang ini dilaksanakan di Palang Merah Indonesia Kab .Jombang. dengan beberapa kegiatan oprasional yg terbagi 2 yaitu Markas dan UTD (Unit Tranfusi Darah), serta memiliki kegiatan oprasional yang berbeda di tiap bagiannya seperti bag. Markas berkegiatan terfokus dengan kegiatan Sosial, seperti Pelatihan Pertolongan Pertama mulai usia dini hingga wira. Sukarelawan Tanggap Bencana bersama BPBD, Pengawasan kegiatan Perusahaan. Sedang UTD berkegiatan dalam Tranfusi Darah mulai dari pengambilan darah, uji mutu dan kualitas darah yang di donasikan, serta pelayanan permintaan darah dari Pasien dan Rumah sakir.

Dalam operasionalnya, UTD PMI kab. Jombang. Memiliki bagian penting dalam perusahaan dalam bidang transaksi serta penerimaan dana oprasional bagi perusahaan. Dalam penerapannya Palang Merah Indonesia Kab. Jombang mendapat pendapatan pendapatan pembiayaan kegiatan berasal dari transaksi Transfer permintaan darah dan pemerintahan.

Untuk mengetahui seberapa besar keuntungan yang akan diperoleh pihak Palang merah Indonesia kab. Jombang. Pada kegiatan tranfusi darah UTD PMI kab. Jombang sehingga penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Mekanisme Laporan Penerimaan UTD (Unit Transfusi Darah) Palang Merah Indonesia Kabupaten Jombang”**.

1.2 Tujuan Kuliah Kerja Magang

Adapun maksud yang ingin dicapai dalam pembuatan Laporan Kuliah Kerja Magang ini adalah untuk mengetahui lebih lanjut mengenai mekanisme penerimaan pemasukan pada Unit transfer Darah Palang Merah Indonesia Kab. Jombang. Sedangkan tujuan Kuliah Kerja Magang adalah:

1. Meningkatkan proses pembelajaran melalui pendidikan berbasis praktik sehingga lulusan menjadi tenaga kerja yang berkualitas dan professional pada kondisi kerja yang sesungguhnya.
2. Meningkatkan pengetahuan melalui pengalaman kerja riil yang diperoleh di dunia kerja, sebagai bekal untuk memahami dunia kerja yang nanti akan dihadapi setelah menyelesaikan pendidikan di STIE PGRI Dewantara Jombang.
3. Mempunyai kompetensi dan etos kerja yang sesuai dengan program studi yang diikuti.
4. Mampu mengelola kelompok kerja dan beradaptasi dengan lingkungan kerja secara baik dan benar.
5. Mampu mempraktikkan etika kerja dalam lingkungan magang keahlian secara memuaskan.

1.3 Manfaat Kuliah Kerja Magang

Adapun manfaat yang dapat diperoleh secara garis besar dari kegiatan adalah magang:

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian professional dengan tingkatan pengetahuan dan keterampilan serta etos kerja yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja.
2. Sebagai *feed back* dalam melakukan penyempurnaan kurikulum dan proses pembelajaran di STIE PGRI DEWANTARA JOMBANG yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja.
3. Memperoleh pengetahuan dan pengalaman di bidang penerimaan di suatu lembaga kemanusiaan
4. Sebagai media pembelajaran mahasiswa dengan menyesuaikan keilmuan dengan aplikasi di dunia kerja mengenai pencatatan penerimaan di suatu lembaga kemanusiaan

1.4 Tempat Kuliah Kerja Magang

Kuliah Kerja Magang (KKM) dilaksanakan di UTD Palang Merah Indonesia Kab. Jombang yang beralamatkan di Jl. Adityawarman 45A, Kepanjen, Jombang. UTD Palang Merah Indonesia Kab. Jombang dipilih karena, suatu lembaga swasta bidang kemanusiaan yang bernaung di bidang kesehatan yg bekerja sama dengan diskres dalam kesehatan masyarakat terutama dalam hal tranfusi darah, yang di dalamnya terdapat beberapa transaksi dengan masyarakat umum, miskin dan lembaga asuransi (BPJS, KIS) dalam pencatatan transaksi penerimaan keuangan PMI sehingga dapat menunjang kegiatan oprasional kantor PMI kab. Jombang.

1.5 Jadwal Waktu Kuliah Kerja Magang

Tabel 1.1 Jadwal Waktu Kuliah Kerja Magang

No	Kegiatan	Maret			April	
		II	III	IV	I	II
1	Pengenalan Lingkungan Kerja					
2	Pelaksanaan KKM					
3	Pengumpulan Data					
4	Menyusun Laporan					

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT KULIAH KERJA MAGANG

2.1 Sejarah Palang Merah Indonesia

Palang Merah Indonesia (PMI) adalah sebuah organisasi perhimpunan nasional di Indonesia yang bergerak dalam bidang sosial kemanusiaan.

PMI selalu mempunyai tujuh prinsip dasar Gerakan Internasional Palang Merah dan Bulan sabit merah yaitu kemanusiaan, kesamaan, kesukarelaan, kemandirian, kesatuan, kenetralan, dan kesemestaan. Sampai saat ini PMI telah berada di 33 PMI Daerah (tingkat provinsi) dan sekitar 408 PMI Cabang (tingkat kota/kabupaten) di seluruh Indonesia.[1]

Palang Merah Indonesia tidak memihak golongan politik, ras, suku ataupun agama tertentu. Palang Merah Indonesia dalam pelaksanaannya juga tidak melakukan pembedaan tetapi mengutamakan korban yang paling membutuhkan pertolongan segera untuk keselamatan jiwanya.

Sejarah

Rumah sakit Rode Kruis di Bogor pada tahun 1929-1930

Berdirinya Palang Merah di Indonesia sebetulnya sudah dimulai sebelum Perang Dunia II, tepatnya 12 Oktober 1873. Pemerintah Kolonial Belanda mendirikan Palang Merah di Indonesia dengan nama *Nederlandsche Roode Kruis Afdeeling Indië* (NERKAI) yang kemudian dibubarkan pada saat pendudukan Jepang.[2]

Perjuangan mendirikan Palang Merah Indonesia (PMI) diawali 1932. Kegiatan tersebut dipelopori Dr. R. C. L. Senduk dan Dr. Bahder Djohan dengan membuat rancangan pembentukan PMI. Rancangan tersebut mendapat dukungan luas terutama dari kalangan terpelajar Indonesia, dan

diajukan ke dalam Sidang Konferensi Narkai pada 1940, akan tetapi ditolak mentah-mentah.

Rancangan tersebut disimpan menunggu saat yang tepat. Seperti tak kenal menyerah pada saat pendudukan Jepang mereka kembali mencoba untuk membentuk Badan Palang Merah Nasional, namun sekali lagi upaya itu mendapat halangan dari Pemerintah Tentara Jepang sehingga untuk yang kedua kalinya rancangan tersebut kembali disimpan.

Proses pembentukan PMI dimulai 3 September 1945 saat itu Presiden Soekarno memerintahkan Dr. Boentaran (Menkes RI Kabinet I) agar membentuk suatu badan Palang Merah Nasional.

Dibantu panitia lima orang yang terdiri dari Dr. R. Mochtar sebagai Ketua, Dr. Bahder Djohan sebagai Penulis dan tiga anggota panitia yaitu Dr. R. M. Djoehana Wiradikarta, Dr. Marzuki, Dr. Sitanala, Dr Boentaran mempersiapkan terbentuknya Palang Merah Indonesia. Tepat sebulan setelah kemerdekaan RI, 17 September 1945, PMI terbentuk. Peristiwa bersejarah tersebut hingga saat ini dikenal sebagai Hari PMI.

Peran PMI adalah membantu pemerintah di bidang sosial kemanusiaan, terutama tugas kepalangmerahan sebagaimana dipersyaratkan dalam ketentuan Konvensi-Konvensi Jenewa 1949 yang telah diratifikasi oleh pemerintah Republik Indonesia pada tahun 1958 melalui UU No 59.

Sebagai perhimpunan nasional yang sah, PMI berdiri berdasarkan Keputusan Presiden No 25 tahun 1950 dan dikukuhkan kegiatannya sebagai satu-satunya organisasi perhimpunan nasional yang menjalankan tugas kepalangmerahan melalui Keputusan Presiden No 246 tahun 1963.

Kemanusiaan dan kerelawanan

Dalam berbagai kegiatan PMI komitmen terhadap kemanusiaan seperti Strategi 2010 berisi tentang memperbaiki hajat hidup masyarakat rentan melalui promosi prinsip nilai kemanusiaan, penanggulangan bencana, kesiapsiagaan penanggulangan bencana, kesehatan dan perawatan di masyarakat, Deklarasi Hanoi (United for Action) berisi penanganan program pada isu-isu penanggulangan bencana, penanggulangan wabah penyakit, remaja dan manula, kemitraan dengan pemerintah, organisasi dan manajemen kapasitas sumber daya serta humas dan promosi, maupun Plan of Action merupakan keputusan dari Konferensi Palang Merah dan Bulan Sabit Merah ke-27 di Jenewa Swiss tahun 1999.

Dalam konferensi tersebut Pemerintah Indonesia dan PMI sebagai peserta menyatakan ikrar di bidang kemanusiaan.

Hal ini sangat sejalan dengan tugas pokok PMI adalah membantu pemerintah Indonesia di bidang sosial kemanusiaan terutama tugas-tugas kepalangmerahan yang meliputi: Kesiapsiagaan Bantuan dan Penanggulangan Bencana, Pelatihan Pertolongan Pertama untuk Sukarelawan, Pelayanan Kesehatan dan Kesejahteraan Masyarakat, Pelayanan Transfusi Darah. Kinerja PMI dibidang kemanusiaan dan kerelawanan mulai dari tahun 1945 sampai dengan saat ini antara lain sebagai berikut:

Membantu saat terjadi peperangan/konflik. Tugas kemanusiaan yang dilakukan PMI pada masa perang kemerdekaan RI, saat pemberontakan RMS, peristiwa Aru, saat gerakan koreksi daerah melalui PRRI di Sumbar, saat Trikora di Irian Jaya, Timor Timur dengan operasi kemanusiaan di Dilli, pengungsi di Pulau Galang.

Membantu korban bencana alam. Ketika gempa terjadi di Pulau Bali (1976), membantu korban gempa bumi (6,8 skala Richter) di Kabupaten

Jayawijaya, bencana Gunung Galunggung (1982), Gempa di Liwa-Lampung Barat dan Tsunami di Banyuwangi (1994), gempa di Bengkulu dengan 7,9 skala Richter (1999), konflik horizontal di Poso-Sulteng dan kerusuhan di Maluku Utara (2001), korban gempa di Banggai di Sulawesi Tengah (2002) dengan 6,5 skala Richter, serta membantu korban banjir di Lhokseumawe Aceh, Gorontalo, Nias, Jawa Barat, Tsunami di Aceh, Pantai Pangandaran, dan gempa bumi di DI Yogyakarta dan sebagian Jawa Tengah. Semua dilakukan jajaran PMI demi rasa kemanusiaan dan semangat kesukarelawanan yang tulus membantu para korban dengan berbagai kegiatan mulai dari pertolongan dan evakuasi, pencarian, pelayanan kesehatan dan tim medis, penyediaan dapur umum, rumah sakit lapangan, pemberian paket sembako, pakaian pantas pakai dan sebagainya.

Transfusi darah dan kesehatan. Pada tahun 1978 PMI memberikan penghargaan Pin Emas untuk pertama kalinya kepada donor darah sukarela sebanyak 75 kali. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 1980 telah diatur tentang tugas dan peran PMI dalam pelayanan transfusi darah. Keberadaan Unit Transfusi Darah PMI diakui telah banyak memberikan manfaat dan pertolongan bagi para pasien/penderita sakit yang sangat membutuhkan darah. Ribuan atau bahkan jutaan orang terselamatkan jiwanya berkat pertolongan Unit Transfusi Darah PMI. Demikian pula halnya dengan pelayanan kesehatan, hampir di setiap PMI di berbagai daerah memiliki poliklinik.

2.2 Sejarah Unit Tranfusi darah di Indonesia

Perkembangan transfusi darah di Indonesia bermula sejak masa kolonialisme Belanda. Ketika itu, negara kerajaan tersebut mendirikan Palang Merah Belanda bagian Indonesia atau *Nederlandsch Roode Kruis Afdeling Indonesia* (NERKAI) di Indonesia.

Sebagai perwakilan Palang Merah Belanda di Indonesia NERKAI juga memberikan pelayanan transfusi darah, khususnya korban perang antara pejuang Indonesia melawan tentara Belanda. Meskipun dalam keadaan perang, NERKAI tidak membedakan pelayanan transfusi darah yang mereka berikan dan bersikap netral

Tepat satu bulan kemerdekaan Indonesia, 17 September 1945, Presiden Pertama Indonesia, Ir. Soekarno, secara resmi membentuk organisasi Palang Merah Indonesia. Organisasi pertama yang dibentuk setelah kemerdekaan ini memegang teguh prinsip-prinsip dasar gerakan internasional Palang Merah dan Bulan Sabit Merah.

PMI mulai menyelenggarakan pelayanan donor darah dengan nama Dinas Transfusi Darah (DTD). Kemudian pada kongres PMI ke-lima di Bogor, tahun 1951, DTD melaksanakan demonstrasi pengambilan darah yang dihadiri oleh presiden Soekarno. Sejak saat itu PMI di sejumlah Kota Besar seperti Jakarta, Semarang, Medan, Surabaya, Makassar, dan kota besar lainnya, juga mulai melaksanakan pelayanan transfusi darah. Meskipun demikian Layanan tersebut masih terbatas hanya di kota besar saja.

Pengurus Markas Besar PMI mengubah sebutan Dinas Transfusi Darah menjadi Dinas Pemindahan Darah (Divisi IV). Kemudian Divisi IV berganti menjadi Dinas Dermawan Darah (DDD). Pada pembentukan awal,

pengelolaan DDD oleh Markas Besar PMI di Jalan Sutomo No. 7. Kemudian, Jumat, 21 Oktober 1980, Pengurus Markas Besar PMI mengganti DDD menjadi Lembaga Transfusi Darah (LTD).

Pergantian dan pengesahan nama LTD sesuai Surat Keputusan Pengurus Markas Besar PMI Nomor: 592/S. KP/ PB dan SK Menkes No. 23-24 Tahun 1972. LTD beralamat di Jl Kramat Raya No 101 Jakarta Pusat.

Penggunaan nama LTD berlangsung selama 13 tahun karena Sejak 1993 Lembaga Transfusi Darah berganti menjadi Unit Transfusi Darah (UTD) Palang Merah Indonesia (PMI). Sejak tahun 1994, Unit Transfusi Darah Pusat (UTDP) PMI berpindah kantor ke Jalan Joe, No. 7, Lenteng Agung, Jakarta Selatan, Kode Pos, 12610.

Sesuai dengan Peraturan yang ditetapkan oleh Pengurus Pusat PMI, UTDP PMI memiliki wewenang untuk membina secara teknis pelayanan darah UTD PMI Kabupaten, Kota, Provinsi yang tersebar di seluruh Indonesia.

UTDP PMI melakukan pembinaan, pengawasan, pendidikan, pelatihan, rujukan, dan kegiatan lainnya, terkait teknis pelayanan darah kepada UTD PMI tingkat Kota/ Kabupaten dan PMI Provinsi yang berada di seluruh Indonesia.

2.3 Profil Palang Merah Indonesia kabupaten Jombang

Transfusi Darah merupakan bagian penting dalam pelayanan kesehatan di Indonesia, baik untuk memperbaiki kesehatan maupun menyelamatkan nyawa pasien.

Kegiatan Unit Transfusi Darah di Kabupaten Jombang dimulai sejak tahun 1980-an dengan nama *Dinas Dermawan Darah* bertempat di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Jombang.

Tahun 1984-1986, dikepalai oleh dr. Sastera Koesoema dengan tenaga teknis berupa Asisten Transfusi Darah berjumlah 2 Orang (1. Anam, 2 Wiwik Sutjiati).

Tahun 1986 mendapat pengesahan dari Pengurus pusat Palang Merah Indonesia dengan surat keputusan PMI Pusat nomor : 1508/ S.KP/P.P. tahun 1986, tanggal 2 Mei 1986 dengan di Kepalai dr. Siti Janah, dengan 2 tenaga Asisten Transfusi Darah (1. Anam, 2. Wiwik Sutjiati) dengan nama : Dinas Transfusi Darah Palang Merah Indonesia Kabupaten Jombang / DTD PMI menempati gedung milik Pemerintah Kabupaten Jombang. Yang beralamat di:

“Jl.KH. Wahid Hasyim Nomor 133 Kepanjen Jombang”

Dengan tugas antara lain : Pengerahan dan Pelestarian Donor Darah, Rekrutmen donor darah, Pengambilan darah donor / Aftap darah donor, Pemeriksaan Uji saring Infeksi Menular Ilewati transfusi darah / IMLTD, Penyimpanan darah, Pengolahan komponen dan distribusi darah. Kebutuhan darah semakin tahun semakin meningkat sehingga perlu diimbangi dengan penambahan sarana dan prasarana, penambahan ruang gedung , peralatan maupun penambahan tenaga. Sampai dengan akhir 2017 tenaga UTD PMI berjumlah menjadi 23 orang.

Terhitung mulai tanggal 1 Maret 2018, Unit Transfusi Darah Palang Maerah Indonesia Kabupaten Jombang menempati Gedung Milik Sendiri terdiri dari 2 lantai dengan alamat :

Jl. Adityawarman Nomor: 45 A Kepanjen Jombang

Dasar Hukum

1. Undang Undang nomor 36 tahun 2009 tentang kesehatan
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 7 tahun 2011 tentang Pelayanan Darah

3. Peraturan Menteri Kesehatan nomor 83 tahun 2014, tentang Unit Transfusi Darah, Bank Darah dan Jejaring Pelayanan Transfusi Darah.
4. Peraturan Menteri Kesehatan nomor 91 tahun 2015 Tentang Standar Pelayanan Transfusi Darah.
5. Peraturan Menteri Kesehatan No 92 Tahun 2015 tentang petunjuk pelaksanaan Program kerja sama antara Puskesmas Unit Transfusi Darah dan Rumah Sakit dalam pelayanan darah untuk menurunkan angka kematian Ibu
6. Peraturan Organisasi PMI Nomor 001/PO/PP.PMI/I/2016 tentang Unit Transfusi Darah Palang Merah Indonesia.
7. Surat Keputusan Pengurus Pusat Palang Merah Indonesia Nomor :1508/S.KP/P.P. tahun 1986 tentang Pengesahan berdirinya Dinas Transfusi Darah Palang Merah Indonesia Cabang KabupatenJombang.

2.4 Visi, misi dan lingkup kegiatan

2.4.1 Visi Palang Merah Indonesia Kab. Jombang

“ Terwujudnya Pelayanan Darah yang aman , berkesinambungan, terjangkau dan merata di Wilayah Kabupaten Jombang.”

2.4.2 Misi Palang Merah Indonesia Kab. Jombang

- 1) Melakukan Pengerahan dan Pelestarian Donor Darah Sehat yang Berkesinambungan
- 2) Melakukan Pengambilan Darah yang Nyaman dan Aman sesuai standart
- 3) Melakukan Pengolahan Komponen Darah sesuai standart
- 4) Melakukan Pengamanan Darah sesuai standart
- 5) Melakukan Penyimpanan dan Pendistribusian Darah sesuai standart

2.4.3 Lingkup Kegiatan Palang Merah Indonesia Kab. Jombang

Kegiatan Unit Transfusi Darah Palang Merah Indonesia Kabupaten Jombang meliputi :

1. Rekrutmen donor darah
2. Pengambilan darah donor / Aftap darah donor
3. Pemeriksaan Ujisaring Infeksi Menular Ilevat transfusi darah / IMLTD
4. Penyimpanan darah
5. Pengolahan komponen dan distribusi darah

2.5 Kegiatan Umum UTD di PMI kab. Jombang

Palang Merah Indonesia Kab Jombang memiliki unit kerja yang berperan dalam bidang kontribusi prekrutan pendonor, pengambilan darah, uji kualitas darah, serta pelayanan kepada penerima tranfusi darah, yaitu bagian Unit Tranfusi Darah.

Rekrutmen pendonor, pendonor datang ke PMI kab. Jombang secara sukarela sesuai dengan masa atau jadwal donor rutin yang bias di lakukan oleh pendonor dengan masa berselang selama 75hari setelah donor sebelumnya. Dan telah lolos uji kadar HB(kekentalan darah) 12,5-15,5dan tensi tekanan darah 110-140. Dan pengecekan golongan darah

Kemudian di lanjutkan ke Aftaf. Aftaf adalah ruangan atau bagian untuk pengambilan darah pendonor oleh petugas. Setiap kantong darah yang di ambil dari darah pasien kurang lebih 350ml dan di beri lebel golongan

darah pendonor. Kemudian darah di diamkan dalam lemari pendingin agar darah dalam keadaan segar sebelum memasuki tahap selanjutnya.

Setelah kurang lebih darah 3-7 hari darah baru bisa di uji kondisi sehat atau terjangkit penyakit berbahaya menular lainnya. Dalam kolam kantong darah ini terdapat 2 jenis kantong darah yang di gunakan double dan triple. double di gunakan untuk mendapatkan darah PRC dan Plasma darah, dari proses kantong double 350ml darah pasien menghasilkan 200ml darah PRC, dan 150ml Plasma darah. Sedangkan darah triple dapat di olah menjadi PRC, TC dan Plasma, dari 350 ml dapat di peroleh 200ml PRC, 50 ml TC(trombosit darah) dan 100ml Plasma darah.

Di laboratorium darah di uji kesehatan dan pemisahan kebutuhan darah yang di minta oleh peminta darah yang di ajukan oleh Dokter. Disinilah terjadinya transaksi keuangan operasional PMI berawal dari kantong darah yang di perlukan oleh pasien. Setiap permintaan kantong darah di kenakan biaya administrasi sebesar 360.000 ribu rupiah per kantong darah.

Dan di PMI juga menerima permintaan darah dari jalur BPJS dan KIS yang telah terhubung dengan Rumah Sakit yang menerima pasien jalur BPJS kesehatan dan KIS (Kartu Indonesia Sehat).

Setiap pencatatan transaksi permintaan di catata dalam buku operan harian, karna dalam 1 hari terdapat 3x shift kerja jadi semua kegiatan transaksi harus di catata sesuai dengan jam permintaan dan waktu shift pegawai.

Kemudian di setiap pagi akan di stor ke bagian keuangan untuk di catata dalam jurnal dan di storkan ke bank yang bermitra dengar PMI kab. jombang

BAB III

PELAKSANAAN KULIAH KERJA MAGANG

3.1 Pelaksanaan Kerja

Kuliah Kerja Magang (KKM) dilaksanakan kurang lebih selama satu bulan. Dimulai pada tanggal 11 Maret sampai dengan 11 April 2019, dengan jadwal masuk hari Senin sampai hari Sabtu mulai pukul 08.00 sampai pukul 14.00 WIB. Kuliah Kerja Magang (KKM) bertempat di Palang Merah Indonesia Kab. Jombang, yang beralamatkan Jl. Adityawarman No. 45A, Kepanjen, Kec. Jombang, Kab. Jombang.

Kegiatan yang dilakukan lebih terfokus pada bidang Keuangan Palang Merah Indonesia Kab. Jombang dan kegiatan dalam UTD Palang Merah Indonesia Kab. Jombang. Bagian Keuangan merupakan bagian yang penting, karena merupakan bagian dalam pengelola penerimaan yang didapat dari transaksi Transfer permintaan darah, yang di peroleh dari Pendonor sukarelawan yang telah diuji dari penyakit berbahaya serta dalam kondisi baik untuk di tranferkan kepada penerima transfer permintaan darah

Pada pelaksanaan kerja di awal, setelah perkenalan dengan karyawan di Palang Merah Indonesia Kab. Jombang, mahasiswa langsung diberi informasi tentang profil PMI, dan juga bagian yang ada dalam kegiatan UTD . Setelah itu, mahasiswa diberi penjelasan tentang tugas selama kegiatan magang, bagaimana melayani pendonor sukarela, penginputan data pasien,

pengolahan serta pengecekan kualitas darah yang akan di berikan pada peminta/ transfer darah yang sehat dan bebas dari penyakit, penyaluran kepada peminta darah, pencatatan penerimaan dana sampai pencatatan pada buka penerimaan operan darah. Mahasiswa juga diajarkan bagaimana cara penginputan data pasien, pengeluaran kwitansi permintaan darah, pengemasan dan pengecekan stok logistic gudang serta pencatatan penerimaan PMI kab. Jombang.

Semua proses penginputan data dilakukan menggunakan aplikasi di komputer atau disebut Sistem informasi manajemen donor darah, yang langsung terhubung dengan kantor UTD PMI kab. jombang

Mahasiswa selain harus bisa cekatan dalam menangani transaksi anggota, juga harus mempunyai sopan santun dan sikap ramah kepada anggota maupun calon anggota. Koperasi BMT-Maslahah menekankan asas kekeluargaan, sehingga para anggota bisa merasa nyaman dan senang ketika melakukan transaksi. Keakraban para karyawan dengan anggota tidak hanya ketika berada di dalam kantor saja, tetapi juga ketika diluar kantor. Selain untuk menjaga ukhuwah islamiyah, hal seperti ini juga bisa menjadi cara bagi koperasi untuk memaksimalkan pemasaran produk dan juga meminimalkan kredit macet pada nasabah.

3.2 Aspek yang Menjadi Kajian Magang

Dalam suatu kegiatan perusahaan terutama perusahaan di bidang social dan kemanusiaan tidak lepas dari kegiatan transaksi pencatatan keuangan.

Dalam hal penerimaan, pengeluaran, stok dll. Palang Merah Indonesia juga mencatat kegiatan penerimaan pendanaan melalui dana ABPN daerah Kabupaten Jombang dan juga atas transaksi pelayanan permintaan darah.

Dalam permintaan darah juga memiliki ahapan Pencatatan Transaksi Keuangan Menjadi Buku Besar:

Pencatatan transaksi keuangan secara teratur memegang peranan penting untuk melengkapi laporan keuangan yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan bisnis. Karena setiap transaksi keuangan yang dilakukan oleh perusahaan akan menjadi informasi awal yang harus dicatat dan diolah sehingga nantinya menghasilkan laporan keuangan. Berikut ini adalah langkah-langkah yang harus Anda lakukan untuk membuat pencatatan transaksi keuangan.

- Menyiapkan Bukti Transaksi

Sebelum membuat pencatatan transaksi keuangan, tentunya Anda harus menyiapkan bukti-bukti transaksi bisnis sebagai dasar dari pencatatan keuangan. Bukti-bukti tersebut dapat dikatakan sebagai alat pertanggungjawaban terhadap transaksi yang sudah dilakukan perusahaan. Untuk dapat mencatat bukti-bukti tersebut ke dalam laporan keuangan, Anda harus menganalisisnya terlebih dahulu sehingga dapat diketahui perlakuan yang tepat untuk akun yang berkaitan.

- Mencatat Transaksi Keuangan

Setelah menganalisis bukti-bukti transaksi yang ada, saatnya mencatat bukti-bukti tersebut ke dalam jurnal harian. jurnal merupakan catatan yang disusun secara sistematis dan didasarkan pada kronologis transaksi-transaksi yang dilakukan. Fungsi dari adanya jurnal ini adalah:

- a. Mencatat semua transaksi yang dilakukan berdasarkan pada bukti yang ada.
- b. Mencatat transaksi yang ada berdasarkan waktu kejadiannya.
- c. Semua transaksi yang dilakukan dan dicatat dalam jurnal merupakan hasil analisa dari bukti-bukti yang tersedia.
- d. Dapat digunakan sebagai instruksi untuk melakukan posting debit atau kredit ke buku besar.
- e. Memberikan informasi terkait dengan transaksi-transaksi yang sudah dilakukan.

Dalam pembagiannya, jurnal terdiri dari dua jenis yaitu jurnal umum yaitu jurnal yang mencatat seluruh transaksi ke dalam sebuah kesatuan berdasarkan pada urutan waktu. Dan jurnal khusus yang digunakan untuk mencatat transaksi-transaksi yang dilakukan secara spesifik.

- Melakukan Posting

Setelah mencatat semua bukti transaksi ke dalam jurnal, langkah berikutnya yang harus dilakukan adalah mem-posting ke dalam buku besar. Berikut adalah langkah yang harus dilakukan untuk mem-postingnya.

- a. Pindahkan tanggal transaksi dari jurnal ke lajur perkiraan yang berkaitan di dalam buku besar.
- b. Pindahkan jumlah debit dan kredit yang ada di jurnal ke lajur debit atau kredit perkiraan yang ada di buku besar.
- c. Catat nomor kode akun pada kolom referensi jurnal sebagai tanda jumlah jurnal yang sudah dipindahkan ke dalam buku besar.
- d. Catat nomor halaman jurnal pada kolom referensi yang ada di dalam buku besar setiap pemindahbukuan.

Setelah mengetahui tentang tahapan mencatat transaksi keuangan hingga mempostingnya dalam buku besar yang cukup memerlukan usaha dan ketelitian, maka ada baiknya, jika perusahaan mulai beralih menggunakan software akuntansi online yang memudahkan pencatatan dan pengecekan setiap saat.

Jurnal adalah software akuntansi online sebagai solusi dari kebutuhan Anda untuk mempermudah keperluan pencatatan transaksi keuangan. Dengan Jurnal, Anda hanya perlu mencatat semua transaksi bisnis ke sistem, dan Jurnal akan menyediakan seluruh laporan keuangan yang Anda butuhkan secara instan yang dapat Anda lihat secara realtime. Laporan yang bisa Anda dapatkan mulai dari neraca, laba-rugi, jurnal, utang-piutang, penjualan-pembelian, arus kas, laporan stok barang, aset perusahaan, dan masih banyak lagi. Jurnal juga memiliki penawaran harga yang kompetitif dan menarik yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan usaha Anda. Untuk informasi lebih lengkap tentang jurnal, bisa Anda dapatkan di sini.

3.3 Hasil Temuan Di Lapangan

3.3.1 Kendala Yang Dihadapi

Didalam kegiatan Kuliah Kerja Magang (KKM), pasti terdapat kendala yang dihadapi oleh mahasiswa. Lingkungan yang baru serta kegiatan yang mungkin baru pertama kali dilakukan, menjadi kendala yang harus dihadapi dan diselesaikan. Menjadi seorang bagian keuangan dan membantu bagian lain dalam UTD PMI Kab. Jombang.

Di awali dengan pengenalan bagian-bagian yang ada dalam kegiatan UTD (Unit Tranfusi Darah) PMI Kab. Jombang. Mulai dari pengecekan pendonor, membantu dalam pemberian kue dan obat bagi pendonor, membantu pemisahan darah, pelayanan permintaan darah serta bagian gudang dan persediaan logistic kantor PMI.

Semua harus di laksanakan dengan sesuai SOP (Standar Oprasional Prosedur) yang telah di tetapkan. Cekatan, Terampil, Ramah dan Profesional dalam bekerja. Menjadi sebuah tuntutan dalam melaksanakan Kuliah Kerja Magang (KKM).

Ketika melaksanakan pencatatan penerimaan atas semua transaksi permintaan darah baik secara tunai maupun jalur BPJS dan KIS tahun 2018 yang telah di catat di dalam buku Laporan Operan Harian yang telah terima oleh bagian Keuangan Kantor. Disini saya mendapat tugas untuk mencatat semua kegiatan taransaksi tersebut dan menginpunya ke computer dalam file Excel.

Di sini saya mengetahui perbedaan pencatatan serta pengaplikasian secara langsung dalam pembuatan laporan penerimaan keuangan suatu perusahaan. Berbeda dengan yang saya terima semasa di bangku perkuliaahan dalam kelas. Tapi disini saya di tuntutan untuk menjalankan pelaporan yang ada dalam perusahaan sesuai dengan permintaan DPL yg menjabat sebagai kepala bagian Keuangan PMI Kab. Jombang.

3.3.2 Cara Mengatasi Kendala

Mampu berkomunikasi dengan baik, mengutarakan serta menanyakan cara kerja pencatataan dan mempunyai sikap yang ramah adalah hal yang harus dipenuhi mahasiswa pada saat menjalankan Kuliah Kerja Magang (KKM). Kendala yang di hadapi dalam melaksankan KKM ini adalah dibutuhkan kesabaran, ketelitian serta kecermatan dalam pencatatan pelaporan.

Karna keberadaan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Donor darah yang digunakan di UTD (Unit Tranfusi Darah). Semua kegiatan dari pendataan telah tersusun dan termonitoring secara komputerisasi. Di balik itu saya di tuntutan untuk melaksanakan pencatatan secara manual dan mencocokkan dengan system.

Dibutuhkan konsentrasi serta ketelitian atas kegiatan ini karena pencatatan dalam buku laporan operan harian masih terdapat beberapa kesalahan dalam penulisan serta nominal yang saya temui dalam satu dua kali laporan yang

di tulis oleh petugas shift dalam pencatatan ke buku laporan. Agar tidak terjadi kesalahan dalam pencatatan dan ketidak sesuaian dengan laporan operan harian yang ada.

Batasan waktu yang di berikan oleh DPL juga menjadi motifasi agar lebih bisa bekerja sesuai target dalam pengerjaan laporan penerimaan keuangan ini. Dengan batasan waktu dalam 3minggu untuk mengecek serta mencatat pada excel laporan penerimaan keuangan tahun 2018.

Banyak ilmu yang diberikan oleh DPL dalam menyelesaikan laporan keuangan agar dapat selesai sesuai dengan target yang telah berikan dan ketelitian yang harus tetap di pengerjaannya

Selama KKM juga banyak diberikan tugas lain selain dalam pelaporan laporan penerimaan keuangan, namun juga bagaimana pemisahan darah serta pelayanan terhadap permintaan kantong darah yang diajukan dokter rumah sakit maupun klinik yang membutuhkan. Dan ikut serta dalam kegiatan pencatatan pendonor ulang dan pendonor baru di kantor maupun kegiatan donor darah di luar kantor.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 KESIMPULAN

1. PMI Kab. Jombang adalah sebuah lembaga kemanusiaan dan sosial yang berada dibawah naungan diskres pemerintah yang memiliki tugas kemanusiaan dalam penanggulangan bencana bersama BPBD Daerah serta pelatihan Pertolongan Pertama kepada masyarakat dan juga siwa sekolah.
2. PMI Kab. Jombang juga terdapat bagian UTD (Unit Tranfusi Darah) yang memiliki tugas sebagai penyelenggara pengelolaan darah dari Pendoror kepada Pasien yang membutuhkan darah sesuai dengan permintaan dokter yang merawat.
3. Di dalam UTD (Unit Tranfusi Darah) terdapat 4 bagian, yaitu:
 - a) Pertama pendataan pendonor serta cek lolos donor dengan ketentuan-ketentuan yang ada,
 - b) Kedua terdapat bagian Aftaf atau ruang pengambilan darah; bagi Pendoror yang telah lolos akan di ambil darahnya oleh petugas
 - c) Ketiga yaitu bagian laboraterium yg bertugas mengecek dan menguji darah dalam keadaan sehat atau tidak sebelum di kontibusikan kepada pasien yang membutuhkan darah serta ke Bank Darah yang ada dalam rumah sakit, serta menjadi satu dengan bagian pelayanan permintaan darah serta pencatatan penerimaan dari pasien sebelum kebagian keuangan.
 - d) Bagian penerimaan (bagian keuangan) dalam penerimaan keuangan yang di terima oleh petugas labolatorium.

4.2 SARAN

1. Lebih gencar dalam pensosialisasian manfaat serta kegunaan donor darah bagi diri sendiri maupun orang lain yang membutuhkan.
2. Penyediaan tempat tersendiri bagi keluarga pasien atau pendonor yang gagal untuk menunggu Pendonor saat mendonorkan darah.
3. Memperbaiki cara pencatatan keuangan yang sesuai tidak hanya secara manual namun langsung kedalam aplikasi.
4. Pemisahan tugas pada setiap bagian harus lebih diperjelas sehingga pelayanan yang diberikan kepada konsumen lebih maksimal dan juga dapat mengurangi risiko terjadinya kesalahan kerja.
5. Pembersihan tempat parkir agar pendonor serta keluarga pasien yang datang ke kantor PMI bisa lebih nyaman ketika akan memarkirkan kendaraan.

DAFTAR PUSTA

Data Profil Unit Tranfusi Darah PMI Kab. Jombang tahun 2018.

https://id.m.wikipedia.org/wiki/Palang_Merah_Indonesia

<https://www.jurnal.id/id/blog/2018-mengenal-tahapan-pencatatan-transaksi-keuangan/>



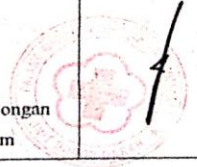
<http://www.pmi.or.id/>






LAMPIRAN - LAMPIRAN





Lampiran 1 Formulir Kegiatan Harian Mahasiswa




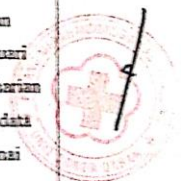
FORMULIR KEGIATAN HARIAN MAHASISWA

Nama : Taufan Artalika
 NIM : 1562097
 Program studi : Akuntansi KP-2 /2015
 Tempat KKM : UTD "Unit Tranfusi Darah" kantor Palang Merah Indonesia
 Kab. Jombang
 Jl. Adityawarman No.45A, Kel. Kepanjen, Kec. Jombang
 Bagian / Bidang : Bagian Keuangan.





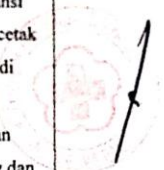
Minggu ke-	Hari tanggal	Jenis kegiatan	TTD
1	Senin, 11 Maret 2019	<ul style="list-style-type: none"> Perkenalan bersama karyawan UTD PMI kab. Jombang Penjelasan secara singkat setiap bagian kerja Pengenalan lingkup kerja yang akan ke kerjakan Membantu di bagian Aftaf untuk penentryan data pendonor serta pemberian snack 	
1	Selasa, 12 Maret 2019	<ul style="list-style-type: none"> Membantu di bagian Aftaf untuk pengentryan data pendonor serta pemberian snack 	
1	Kabu, 13 Maret 2019	<ul style="list-style-type: none"> Mengentry data permintaan darah, Mencetak kwitansi pembayaran, dan Mencetak stiker golongan darah di laboratorium 	


I	Kamis, 14 Maret 2019	<ul style="list-style-type: none"> • Penginputan data permintaan darah bulan September 2018 dan Oktober 2019 laporan operan harian • Penginputan nominal data pembelian kantong tunai dan BPJS 
I	Jumat, 15 Maret 2019	<ul style="list-style-type: none"> • Penginputan data permintaan darah bulan November 2018 dan Desember 2018 laporan operan harian • Penginputan nominal data pembelian kantong tunai dan BPJS 
I	Sabtu, 16 Maret 2019	<ul style="list-style-type: none"> • Penginputan data permintaan darah bulan Januari 2018 dan february 2018 laporan operan harian • Penginputan nominal data pembelian kantong tunai dan BPJS 
I	Minggu, 17 Maret 2019	LIBUR
II	Senin, 18 Maret 2019	<ul style="list-style-type: none"> • Penginputan data permintaan darah bulan Maret 2018 dan April 2018 laporan operan harian • Penginputan nominal data pembelian kantong tunai dan BPJS 
II	Selasa, 19 Maret 2019	<ul style="list-style-type: none"> • Penginputan data permintaan darah bulan Mei 2018 dan Juni 2018 laporan operan harian • Penginputan nominal data 

		pembelian kantong tunai dan BPJS	
iii	Sabtu, 20 Maret 2019	<ul style="list-style-type: none"> • Pengumpulan data permintaan darah bulan Juli 2018 dan Agustus 2018 laporan operan barian • Pengumpulan nominal data pembelian kantong tunai dan BPJS 	
iii	Kamis, 21 Maret 2019	<ul style="list-style-type: none"> • Pengecekan kesesuaian data yang telah di input ke excel dengan data dari kwitansi storan ke bank • Pengecekan nominal uang tunai storan dan input data laporan operan harian bulan Januari 2018 dan Februari 2018 	
iii	Jumat, 22 Maret 2019	<ul style="list-style-type: none"> • Pengecekan kesesuaian data yang telah di input ke excel dengan data dari kwitansi storan ke bank • Pengecekan nominal uang tunai storan dan input data laporan operan harian bulan Maret 2018 dan April 2018 	
iii	Sabtu, 23 Maret 2019	<ul style="list-style-type: none"> • Pengecekan kesesuaian data yang telah di input ke excel dengan data dari kwitansi storan ke bank • Pengecekan nominal uang tunai storan dan input data laporan operan harian bulan Mei 2018 dan Juni 2018 	
ii	Minggu, 24 Maret 2019	LIBUR	

III	Senin, 25 Maret 2019	<ul style="list-style-type: none"> • Pengecekan kesesuaian data yang telah di input ke excel dengan data dari kwitansi storan ke bank • Pengecekan nominal uang tunai storan dan input data laporan operan harian bulan Juli 2018 dan Agustus 2018 	
III	Selasa, 26 Maret 2019	<ul style="list-style-type: none"> • Pengecekan kesesuaian data yang telah di input ke excel dengan data dari kwitansi storan ke bank • Pengecekan nominal uang tunai storan dan input data laporan operan harian bulan September 2018 dan Oktober 2018 	
III	Rabu, 27 Maret 2019	<ul style="list-style-type: none"> • Pengecekan kesesuaian data yang telah di input ke excel dengan data dari kwitansi storan ke bank • Pengecekan nominal uang tunai storan dan input data laporan operan harian bulan November 2018 dan Desember 2018 	
III	Kamis, 28 Maret 2019	<ul style="list-style-type: none"> • Penginputan data permintaan darah bulan Januari 2019 dan february 2019 laporan operan harian • Penginputan nominal data pembelian kantong tunai dan BPJS 	

III	Jumat, 29 Maret 2019	<ul style="list-style-type: none"> • Pengecekan kesesuaian data yang telah di input ke excel dengan data dari kwitansi storan ke bank • Pengecekan nominal uang tunai storan dan input data laporan operan harian bulan Januari 2019 	
III	Sabtu, 30 Maret 2019	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu dan ikut serta kegiatan family Gathering gelombang 2 ke batu, hari ke 1 	
III	Minggu, 31 Maret 2019	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu dan ikut serta kegiatan family Gathering gelombang 2 ke batu, hari ke 2 	
IV	Senin, 1 April 2019	<ul style="list-style-type: none"> • Mengentry data yang telah kami ketik dengan buku bank serta kesesuaian storan 	
IV	Selasa, 2 April 2019	<ul style="list-style-type: none"> • Pengecekan semua data yang telah terentry di Microsoft excel 	
IV	Rabu, 3 April 2019	LIBUR ISRA' MI'RAJ	
IV	Kamis, 4 April 2019	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu mengentry permintaan darah dan mencetak kwitansi permintaan darah di Laboratorium. • Membantu pengentry data pendonor di Aftaf. 	

IV	Jumat, 5 April 2019	<ul style="list-style-type: none"> Mengikuti donor darah masal di STIKES Pemkab Jombang (Mengentry data pendonor) 	
IV	Sabtu, 6 April 2019	<ul style="list-style-type: none"> Mengikuti donor darah masal di MPS (mitra pabrik Sampoerna) Perak, jombang (Mengentry data pendonor) 	
IV	Minggu 7 April 2019	LIBUR	
V	Senin, 8 April 2019	<ul style="list-style-type: none"> Mengentry data permintaan darah, mencetak kwitansi pembayaran, dan mencetak stiker golongan darah di laboratorium. 	
V	Selasa, 9 April 2019	<ul style="list-style-type: none"> Mengentry data permintaan darah, mencetak kwitansi pembayaran, dan mencetak stiker golongan darah di laboratorium. 	
V	Rabu, 10 April 2019	<ul style="list-style-type: none"> Mengentry data permintaan darah, mencetak kwitansi pembayaran, dan mencetak stiker golongan darah di laboratorium. Membantu pengemasan snack ke tas di gudang dan penyediaan stok snack gudang. 	

V	Kamis, 11 April 2019	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu pengemasan dan penyediaan stok snack. • Perpisahan bersama karyawan UTD PMI Kab. Jombang. 
---	----------------------	--

Mengetahui,
Kabag Keuangan
PMI Kab. Jombang



(Drs. Ec. Moch. Nasrul Chotibin)

Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Magang



Palang
Merah
Indonesia

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 093/ 02.06.13 /KKM/IV/ 2019

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Unit Transfusi Darah Palang Merah Indonesia Kabupaten Jombang menerangkan bahwa :

N a m a : TAUFAN ARTALIKA
N I M : 1562097
Prodi : Akutansi dan Keuangan

Telah selesai mengikuti Program Kuliah Kerja Magang di UTD PMI Kabupaten Jombang dari tanggal 11 Maret sampai dengan tanggal 11 April 2019.

Jombang, 11 April 2019
UTD PMI Kabupaten Jombang
Kepala,



Dr. SUPARYANTO, M.Kes
NIP. 196106061990031007

Unit Donor Darah Palang Merah Indonesia Kabupaten Jombang
Jln. Adityawarman Nomor : 45 A Kepanjen - Jombang
Telp. 0321-863468, 8496645 E-mail: udd_pmijombang@yahoo.co.id

Surat keterangan telah melakukan kegiatan Kuliah Kerja Magang.

Lampiran 3 Lembar Penilaian KKM Mahasiswa STIE PGRI Dewantara



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PGRI DEWANTARA

PROGRAM STUDI - AKUNTANSI - AKREDITASI (B)
 PROGRAM STUDI - MANAJEMEN - AKREDITASI (B)

Jl. Prof. Moh. Yamin No. 77 Telp. 0321-865180, Fax. 0321-853807 Jombang 61471
 email : info@stiedewantara.ac.id website: www.stiedewantara.ac.id

PENILAIAN KULIAH KERJA MAGANG MAHASISWA

Nama : *Taufan Artalika*
 NIM : *1562097*
 Program Studi : *Akuntansi KP2 (2015)*
 Tempat Magang : *UTD PMI kab. Jombang*
 Bagian/Bidang : *Bagian keuangan*


No.	Aspek yang Dinilai	Sangat kurang (<40)	Kurang (40-54)	Cukup (55-64)	Baik (65-79)	Sangat baik (80-100)
1.	Keaktifan konsultasi					91
2.	Motivasi					92
3.	Pengetahuan tentang tugas dalam obyek KKM					90
4.	Tata Bahasa dan kerapihan laporan					90
5.	Kejelasan menyampaikan laporan					91
6.	Sistematika laporan					92
7.	Kemampuan mengidentifikasi masalah					92
8.	Kemampuan memberikan alternatif pemecahan masalah					92
Jumlah						730
Nilai Rata-Rata						91

Catatan : Penilaian harap diisi dalam angka

Jombang, *23-05-2014*
 Dosen Pembimbing Lapangan,

Prani
 (.....)
 (.....)
 (.....)

Form. penilaian dari Dosen Pembimbing lapangan



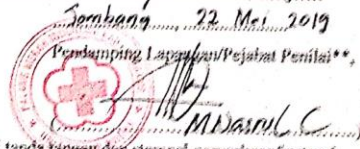
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PGRI DEWANTARA
 PROGRAM STUDI - AKUNTANSI - AKREDITASI (B)
 PROGRAM STUDI - MANAJEMEN - AKREDITASI (B)
 Jl. Prof. MASH. Yamin No. 77 Telp. 0321-865180, fax. 0321-853807 Jombang 61471
 email : info@stiedewantara.ac.id website: www.stiedewantara.ac.id

PENILAIAN KULIAH KERJA MAGANG MAHASISWA
STIE PGRI DEWANTARA JOMBANG

Nama : *Toufan Aelabka*
 NIM : *1562097*
 Program Studi : *Akuntansi Kp2 2016*
 Tempat Magang : *UTO PMI kab. Jombang*
 Alamat Tempat Magang : *Jl. Adityawarman No. 45A Kepojen Jombang*
 Bagian/Bidang : *Bagian Keuangan*

No.	Aspek Yang Dinilai	Sangat kurang (<40)	Kurang (40-54)	Cukup (55-64)	Baik (65-79)	Bangat baik (≥80)
1.	Disiplin kerja					92
2.	Kerjasama dalam tim/hubungan dengan rekan kerja					91
3.	Sikap, etika dan tingkah laku saat bekerja					92
4.	Kreativitas dan ketrampilan					91
5.	Kemampuan mengaplikasikan pengetahuan akademis dalam pekerjaan					92
6.	Kemampuan menyesuaikan diri dalam pekerjaan dan lingkungan kerja					91
7.	Kemampuan berkomunikasi					92
8.	Produktivitas kerja*					93
Jumlah						754
Nilai Rata-Rata						91,75

Catatan : Penilaian harap diisi dalam angka
 *Peserta magang menghasilkan produk/ karya

Catatan: *Laporan Penerimaan operasi Jombang 22 Mei 2019*
*Pembimbing Lapangan/Pejabat Penilai***


** dituliskan nama pejabat penilai disertai tanda tangan dan stempel perusahaan/institusi

Form. penilaian dari Pembimbing lapangan

Lampiran 4 Dokumentasi Kegiatan



Foto 1. Menginput data permintaan darah di Lab UTD PMI kab. Jombang



Foto 2. Bersama karyawan PMI Kab. Jombang



Foto 3. Family Gathering PMI Kab. Jombang ke Batu, Malang.